

## **BAB III**

### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Responden**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada responden siswa TPQ Assalam pada Desember 2018 sampai Februari 2019, peneliti mengambil 6 orang anak yang kemampuan interaksi sosialnya tidak baik. Berikut profil anak yang menjadi subjek penelitian tersebut.

##### **1. Responden ALZ**

ALZ adalah siswa TPQ Assalam yang duduk dikelas TPQ A. ALZ lahir di Serang, 07 Oktober 2012. ALZ berusia 7 tahun. Ia adalah putri pertama dan anak satu-satunya di keluarga, maka tidak heran jika ia sangat manja dan ingin dituruti kemauannya. Karena memang orang tuanya sangat memanjakan. Terlampau sering diperlakukan manja, ALZ merasa setiap keinginannya pasti dipenuhi, akhirnya anak mempunyai sifat egois. Dan ketika keinginannya tidak terpenuhi, ALZ akan marah dengan cara memasang muka

cemberut, dan tidak mau bicara kepada siapapun. Dan sifat egoisnya ini sering terlihat di kelas. Contohnya, ketika guru menyuruh anak murid untuk membaca surat pendek bersama-sama yang lainnya ikut membaca ALZ malah sebaliknya tidak mau ikut baca, tetapi ketika teman-temannya diam tidak membaca dia malah membaca sendiri dengan nada yang tinggi sehingga teman-teman yang lain diam tidak membaca dan fokus perhatiannya teralihkan ke ALZ. dan hal itu yang membuat teman-temannya kurang terlalu suka dengan ALZ.

ALZ mempunyai prestasi akademik yang bagus, karena di sekolah ia terkenal pandai dan cerdas. Ia juga sosok yang mudah bergaul dan memiliki banyak teman, Tetapi ALZ menyalahgunakan hal tersebut, sering kali ia menjadi profokator untuk melakukan tindakan perundungan (*bullying*) kepada orang yang tidak ia sukai. Hal tersebut dilakukan disebabkan oleh adanya hubungan sosial kurang baik pada diri ALZ.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan ALZ “Kemampuan Interaksi Sosial Anak Yang Tidak Baik”, diwawancara oleh Nasihatul Umi, tanggal 7 Januari 2019.

## 2. Responden NAI

NAI adalah siswa TPQ Assalam yang duduk dikelas TPQ

A. NAI lahir di Serang, 26 Mei 2012. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. NAI tinggal bersama kedua orangtuanya, namun ketika semua kedua orangtuanya bekerja NAI di titipkan ke neneknya, jadi setiap hari NAI bermain di rumah neneknya. NAI mengungkapkan kalau ia lebih senang berada dirumah neneknya karena tempatnya ramai, dibandingkan di rumahnya sendiri yang tempatnya sepi dan tidak ada teman untuk bermain dan berinteraksi. Karena kedua orangtuanya sibuk bekerja, sehingga waktu bermain dengan anak berkurang sehingga terjadi yang namanya anak kurang berinteraksi sosial dengan lingkungan. Sehingga ketika anak ingin bermain dan bergabung dengan teman sebayanya maka NAI akan merasa tidak percaya diri, malu, takut, dan tidak ada keberanian yang tinggi untuk ikut bergabung dan bermain bersama dengan temannya dikarenakan ketika didalam lingkungan keluarga ia jarang bermain dan berkomunikasi

dengan kedua orangtunya. Maka akan timbul masalah yaitu masalah interaksi sosial yang kurang baik.

Pengakuan NAI ketika di wawancara mengatakan bahwa ia lebih senang bermain sendirian, karena tidak ada yang dapat menggangukannya. Padahal jika dilihat di lapangan NAI anak yang baik. Perilaku yang dilakukan oleh NAI semata-mata untuk mencari perhatian dari orang lain, karena orangtuanya yang sibuk bekerja sehingga kurang memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepadanya.<sup>2</sup>

### 3. Responden NLS

NLS lahir di Serang, 06 September 2012. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini berusia 7 tahun. NLS tinggal bersama ibunya karena ia ditinggal ayahnya kerja keluar kota. NLS termasuk orang yang tidak ingin mau mengalah ia merasa bahwa dirinya yang selalu benar, ia ingin selalu memimpin dan berkuasa di kelasnya. Hal ini yang menyebabkan teman-temannya merasa tidak nyaman jika

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan NAI “Kemampuan Interaksi Sosial Anak Yang Tidak Baik”, diwawancara oleh Nasihatul Umi, tanggal 10 Januari 2019.

bermain dengannya. Hal ini wajar jika sifat dan sikap ia seperti itu karena di dalam keluarganya tidak ada seorang pemimpin yaitu ayah, sehingga kepribadian ia terbentuk seperti itu. Sehingga ia merasa bahwa ia adalah pemimpin dikelas dan orang lain harus menurutinya. Hal ini yang menyebabkan interaksi sosial NLS dan teman sebayanya tidak baik.<sup>3</sup>

#### 4. Responden NM

NM lahir di Serang, 26 Juni 2013. Ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, NM tinggal bersama kedua orangtuanya, namun setiap harinya NM bersama dengan pengasuhnya dikarenakan kedua orang tuanya bekerja. NM ini mempunyai sifat tempramen baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun rumah atau tempat tinggalnya. Karena NM mempunyai sifat tempramen terkadang ia sering melakukan perilaku tidak menyenangkan kepada teman-temannya akibatnya teman-temannya takut dan tidak mau bermain dengannya, sehingga hubungan sosial NM dan teman sebayanya kurang baik, yang

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan NLS “Kemampuan Interaksi Sosial Anak Yang Tidak Baik”, diwawancara oleh Nasihatul Umi, tanggal 15 Januari 2019.

mengakibatkan NM selalu bermain sendiri. Namun itu tidak jadi masalah bagi NM karena NM mengatakan bahwa ia lebih senang bermain sendirian, karena tidak ada yang dapat mengganggunya.

#### 5. Responden RPA

RPA lahir di Serang, 02 September 2013. Ia anak pertama dari satu bersaudara, saat ini berusia 6 tahun. RPA tinggal bersama neneknya, karena kedua orang tuanya bekerja di luar kota yang mengakibatkan RPA harus tinggal bersama neneknya. Ia hidup dilingkungan keluarga yang berkecukupan.

RPA termasuk anak yang pasif, ia lebih senang bermain sendiri, terlihat ketika disekolah ia tidak pernah ikut main bersama teman-temannya ia lebih suka bermain sendiri, hal ini yang menyebabkan ia kurang berinteraksi sosial dengan baik kepada teman-temannya karena ia menutup diri dan tidak mau ikut bergabung. Yang menyebabkan ia tidak mau bermain bersama teman-temannya yaitu ia selalu merasa takut jika teman-temannya mengajak bermain ia takut teman-

temannya jahat, jahil, dan nakal, sehingga ia selalu menolak ajakan temannya. Disisi lain yang menyebabkan ia lebih senang bermain sendiri yaitu karena ia sudah terbiasa bermain sendiri dirumah karena dirumah hanya ada nenek dan kakeknya sehingga ia tidak ada teman sebayanya untuk ia ajak main. Dan ia juga tidak pernah bermain keluar dengan lingkungan sekitar ia hanya bermain sendiri di dalam rumah, sehingga ketika teman-temannya disekolah mengajak ia bermain bersama maka ia menolak ajakan temannya.<sup>4</sup>

#### 6. Responden DSA

DSA adalah siswa TPQ Assalam yang duduk dikelas TPQ. DSA lahir di Grobogan, 09 April 2011. Ia anak ketiga dari tiga bersaudara , dan ia adalah perempuan sendiri dikeluarganya karena kedua kakaknya laki-laki. saat ini berusia 8 tahun. DSA tinggal bersama kedua orangtuanya, ia hidup dilingkungan keluarga yang berkecukupan. Di dalam lingkungan keluarganya ia selalu di puji oleh orangtuanya

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan RPA “Kemampuan Interaksi Sosial Anak Yang Tidak Baik”, diwawancara oleh Nasihatul Umi, tanggal 21 Januari 2019.

yang menyebabkan ia berbesar hati dan itu berdampak tidak baik bagi DSA ketika ia berada di dalam lingkungan sekolah. DSA termasuk orang yang tidak mau disalahkan dan tidak mau menerima masukan dari orang lain, karena ia merasa bahwa dirinyalah yang selalu benar dan ini berakibatkan karena orangtuanya yang selalu memuji dan memanjakannya sehingga timbulah sifat seperti itu yaitu sifat ingin selalu menang dan tidak mengalah dan tidak mau disalahkan walaupun apa yang ia lakukan itu salah, namun dimatanya semua hal yang ia lakukan itu benar.

DSA juga sering melakukan perilaku yang tidak menyenangkan di lingkungan sekolah, perilaku tersebut tak lain adalah perilaku bullying, seperti mencibir, mengolok-olok dan sebagainya. Sehingga banyak teman-temannya yang tidak suka dengannya. Hal ini yang menyebabkan interaksi sosial ia dan teman-temannya disekolah tidak baik dikarenakan sifatnya seperti itu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan RPA “Kemampuan Interaksi Sosial Anak Yang Tidak Baik”, diwawancara oleh Nasihatul Umi, tanggal 25 Januari 2019.



## **B. Gambaran Umum Tpq Assalam**

Lembaga Pendidikan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ Assalam) terletak di Jalan Karya Bhakti 2A Komplek KPKN Ciceri Rt.02/Rw.10, Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Berdiri pada tahun 2012. Gedung sekolah terletak bersebelahan dengan Masjid ASSALAM. dikelola oleh kepala sekolah yaitu ibu Ayumi. Saat ini keberadaan TPQ Assalam sudah menjadi sekolah resmi, keberadaannya sudah diakui oleh pemerintah, karena sudah mempunyai Nomor Statistik TPQ.

TPQ Assalam memiliki tiga orang guru pengajar, dengan tiga ruang kelas TKQ B, TPQA dan TPQ B, dengan jumlah 28 siswa, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Adapun usia anak yang sekolah di TPQ Assalam yaitu, anak TKQ usia 4-5 tahun, TPQ A usia 5-6 tahun dan TPQ B usia 7-8 tahun. Anak-anak yang sekolah di TPQ Assalam adalah

masyarakat sekitar Komplek Kpkn, dan masyarakat sekitar Ciceri jaya.<sup>6</sup>

### **C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial di Tpq Assalam**

Adapun bentuk-bentuk interaksi sosial yang kurang baik yang terjadi di Tpq Assalam ini yaitu:

#### **1. ALZ**

Interaksi sosial kurang baik yang dilakukan oleh ALZ ketika di lingkungan sekolah yaitu ALZ tidak mau ada orang yang lebih hebat dari pada dirinya, oleh karena itu ia melakukan tindakan keegoisan pada orang yang tidak ia sukai. Keegoisan yang dimiliki oleh ALZ membawa dampak negatif bagi orang lain. Dengan keegoisan yang dimiliki ALZ, seringkali ALZ melakukan perbuatan yang merugikan orang lain, seperti mencibir, mengolok-olok, mengejek, mengintimidasi, dan sebagainya. Perilaku tersebut, dilakukan oleh ALZ bersama teman-temannya, sasarannya yaitu teman sebayanya. Hal-hal yang dilakukan oleh ALZ ini adalah salah

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ayumi “Kepala Sekolah TPQ Assalam”, diwawancarai oleh Nasihatul Umi, tanggal 8 Januari 2019.

satu bentuk interaksi sosial yang tidak baik yang dilakukan oleh ALZ kepada teman-temannya.<sup>7</sup>

## 2. NAI

Rasa takut dan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh NAI mengakibatkan ia sulit untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Terbukti ketika di dalam kelas, ketika teman-temannya asik bermain bersama ia hanya berdiam diri duduk dibangku melihat teman-temannya bermain. Ketika di wawancara NAI mengungkapkan bahwa ia ingin sekali ikut bergabung bermain dengan yang lainnya, namun ia takut, takut teman-temannya tidak menerimanya dan membullynya, jadi ia memutuskan lebih baik main sendiri. Namun rasa takut dan kurangnya rasa percaya diri yang ia miliki ini akan mengakibatkan tidak baik baginya, karena manusia hidup itu untuk bersosial tidak untuk sendirian, jika rasa takut dan rasa kurang percaya dirinya masih saja ada dan tidak dihilangkan maka ia akan terus sendiri tanpa ada teman bermain.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan NAA “Teman ALZ”, diwawancara oleh Nasihatul Umi, tanggal 7 Januari 2019

### 3. NLS

Belum adanya rasa saling memiliki antara satu dengan yang lainnya dan juga memilah dan memilih dalam berteman ini terjadi pada diri NLS, terbukti ketika bermain di dalam lingkungan sekolah ia lebih senang bermain berkelompok-kelompok dari pada harus bermain bersama-sama, ia akan lebih senang jika bermain dengan genknya dari pada bermain bersama-sama dengan teman-temannya, dan ketika ada temannya yang ingin ikut bermain bersama dengannya ia adalah orang pertama yang akan menolak dan setelah itu ia langsung memfokuskan teman genknya untuk tidak membolehkan ikut bermain. Jadi terlihat dalam diri NLS bahwa ia belum mempunyai rasa saling memiliki antara satu dengan yang lainnya, terbukti ketika bermain ia masih suka berkelompok-kelompok.

### 4. NM

Sifat tempramen yang dimiliki oleh NM dapat memunculkan keegoisan pada dirinya, seperti ketika ia mempunyai mainan, ia enggan untuk berbagi dengan

temannya. Keegoisan yang ia lakukan ini terlihat bahwa ia hanya mementingkan kepentingannya saja, tanpa memperdulikan orang lain. Sifat tempramen yang ia miliki mengakibatkan NM mudah marah dan emosi, seperti memukul, menendang dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fisik, yang mengakibatkan teman-temannya takut kepada NM ketika harus bermain bersama dengannya. Namun disamping semua itu NM adalah orang yang baik, karena ketika diwawancara ia mengatakan bahwa ia lebih senang bermain bersama teman-temannya dari pada harus main sendirian.<sup>8</sup> Tetapi jika ada yang mengganggunya, ia akan sangat marah dan harus membalasnya dengan perlakuan fisik. Maka sifat dan perlakuan yang ia miliki ini akan merugikan dirinya sendiri dengan ia dikucilkan dan dijauhi oleh teman-temannya sehingga mengakibatkan hubungan sosial ia dengan teman-temannya bermasalah dan tidak baik.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan RPA "Teman NM, "diwawancara oleh Nasihatul Umi, tanggal 15 Januari 2019

## 5. RPA

Nenek RPA mengatakan bahwa RPA mempunyai sifat yang mudah marah dan tempramen. Ketika dirumah RPA sangat manja, menuntut untuk diperhatikan, karena memang ia kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtuanya, sehingga ia selalu menuntut untuk di perhatikan oleh keluarganya maupun orang lain. Namun dengan sifat ia yang seperti ini terkadang dapat merugikan teman-temannya disekolah, karena RPA sering melakukan tindakan kurang menyenangkan terhadap teman-temannya, seperti memukul, mencubit, dan lain-lain. Dengan tindakan yang ia lakukan ini sangat merugikan bagi orang lain, dan akibat dari perbuatannya itu RPA tidak diajak main bersama dengan teman-temannya dan terkadang ia dikucilkan, maka dengan itu terjadilah hubungan sosial yang tidak baik antara RPA dan teman-temannya disekolah yang mengakibatkan RPA lebih sering bermain sendiri dari pada bermain bersama-sama.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan NM "Teman RPA, "diwawancara oleh Nasihatul Umi, tanggal 21 Januari 2019

## 6. DSA

Perilaku bullying, seperti mencibir, mengolok-olok dan sebagainya ini terjadi pada diri DSA, kegiatan seperti itu hampir ia lakukan setiap hari, terutama pada temannya yang bernama HAK, ia merasa tidak senang dengan HAK, ia sering sekali membully HAK. sDSA dan HAK berantem dan saling mebully yang mengakibatkan mereka berdua tidak saling berteman. DSA adalah termasuk orang yang susah untuk menerima kesalahannya, menurutnya semua yang ia lakukan dimata dia itu semuanya benar, jadi DSA termasuk orang yang sulit untuk menerima kesalahan padahal sudah jelas perbuatan yang ia lakukan itu tidak baik namun ia tetap menolak untuk disalahkan dan ia selalu merasa benar. Dan ini semua terjadi karena orangtua DSA yang selalu memuji dan membanggakan anaknya walaupun kesalahannya sekalipun. Sehingga dengan adanya sifat DSA yang seperti itu banyak teman-temannya yang tidak suka dengannya, dan hubungan sosial DSA dengan temannya-temannya juga tidak baik.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan HAK "Teman DSA, "diwawancara oleh Nasihatul Umi, tanggal 25 Januari 2019